

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penerapan *Evidence-Based Nursing* (EBN) berupa terapi musik dan penggunaan *eye mask* pada pasien pasca operasi laparotomi di ruang ICU, dapat disimpulkan bahwa intervensi non-farmakologis ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas tidur dan risiko delirium. Hasil pengukuran menggunakan *Richards-Campbell Sleep Questionnaire* (RCSQ) menunjukkan adanya peningkatan kualitas tidur yang nyata pada kedua pasien setelah 3–4 hari intervensi. Selain itu, penilaian dengan *Nursing Delirium Screening Scale* (Nu-DESC) menunjukkan bahwa intervensi mampu mempertahankan stabilitas kognitif pada pasien tanpa tanda delirium, serta menurunkan skor risiko pada pasien yang awalnya menunjukkan gejala awal delirium. Temuan ini sejalan dengan berbagai bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa terapi musik dan *eye mask* efektif memperbaiki kualitas tidur, mengurangi stres fisiologis, serta berperan dalam pencegahan delirium di ICU. Dengan demikian, intervensi ini terbukti layak diterapkan sebagai bagian dari praktik keperawatan berbasis bukti untuk meningkatkan kenyamanan pasien dan mendukung pemulihan pasca operasi di ruang intensif.

V.2 Saran

Secara klinis, hasil penerapan EBN ini memberikan implikasi penting bagi praktik keperawatan ICU, terutama dalam mendorong perawat untuk mengintegrasikan intervensi ini sebagai bagian dari standar asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pola tidur dan risiko delirium. Intervensi yang mudah diterapkan, tidak membutuhkan biaya besar, dan aman ini memungkinkan perawat untuk melakukan tindakan preventif secara mandiri, sehingga dapat mengurangi beban kerja terkait penanganan delirium dan meningkatkan kenyamanan pasien. Penerapan EBN ini juga berkontribusi sebagai referensi ilmiah yang relevan untuk menambah kepustakaan keperawatan kritis, khususnya pada materi intervensi non-

farmakologis dan penerapan *Evidence-Based Nursing* (EBN), sehingga mahasiswa dan tenaga kesehatan dapat memahami pentingnya pendekatan holistik yang didukung bukti ilmiah. Selain itu, hasil dari penerapan EBN ini mengimplikasikan perlunya penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat, ukuran sampel lebih besar, dan eksplorasi intervensi kombinasi lain seperti musik, earplug, dan *eye mask* untuk menilai efek jangka panjang terhadap pemulihan pasien dan luaran klinis lainnya. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan, tetapi juga mendorong peningkatan praktik keperawatan dan kebijakan pelayanan kesehatan secara lebih komprehensif.